

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Profil Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan

###### a. Sejarah singkat berdirinya Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean

###### Pamekasan.

Madrasah Tsanawiyah Al-Falah adalah madrasah tingkat menengah yang berada dibawah naungan pondok pesantren sumber baru Al-Falah yang beralamat di Dusun Toroy Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Jawa Timur. Mts Al-Falah berdiri pada tahun 1984 dan terdaftar dalam pendataan madrasah pada tahun 1985 sesuai dengan piagam pendirian madrasah yang diterbitkan kementerian agama, dan Pada tahun 2011 Mts Al-Falah diresmikan sebagai madrasah unggulan oleh Bupati Kabupaten Pamekasan.

Berikut ini adalah rincian identitas MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan.

Nama Sekolah	: MTS AL-FALAH
Alamat Sekolah	: Dempo barat
Kode Pos	: 69356
NPWP	: 31.280.567.4-608.000
NSM	: 121235280148
NPSN	: 20583422
Status Sekolah	: Swasta

No. & Tgl. Status Sekolah : MTsS/28.0148/2017

Penerbit SK : KEMENAG Provinsi Jawa Timur

Sekolah Didirikan Sejak : 1984

Kualifikasi Sekolah : Mandiri

Pelaksanaan KBM : Pagi Hari (07.00-13.00 WIB)

Nama Kepala Sekolah : TUMLA, S.Pd. M.Pd.I

Alamat Kepala Sekolah : Desa Dempo Barat Kec. Pasean  
Kabupaten Pamekasan

Telepon : 081939382543 / 08331726328

E-Mail : [mtsalfalahdempobarat@gmail.com](mailto:mtsalfalahdempobarat@gmail.com)

Nama Yayasan : AL-FALAH

Alamat Yayasan : Desa Dempo Barat Kec. Pasean  
Kabupaten Pamekasan

Nama ketua yayasan : KH. QAMARUDDIN BURHAN

Alamat ketua yayasan : Desa Dempo Barat Kec. Pasean  
Kabupaten Pamekasan

Sekolah diatas tanah : Tanah Diwakofkan Pada Yayasan Al-Falah (MTS Al-Falah)

**b. Visi dan Misi MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan**

- 1) Visi MTS. Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan  
Terwujudnya Siswa Menjadi Khalifah Fil Ardli
- 2) Misi MTS. Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan
  - a) Mencetak siswa beriman, berilmu dan bertaqwa kepada Allah SWT.

- b) Mencetak siswa aktif, kreatif, inovatif secara Qur'ani
- c) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah
- d) Menggali dan mengembangkan minat dan bakat siswa
- e) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- f) Menumbuhkan jiwa dan semangat keunggulan secara intensif kepada peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan
- g) Menerapkan manajemen partisipatif proaktif dengan melibatkan seluruh warga dan Komite Madrasah sebagai konsekuensi pelaksanaan manajemen berbasis madrasah
- h) Menerapkan kurikulum berbasis kompetensi, nilai-nilai Islami, nilai-nilai budaya masyarakat, dan kecakapan hidup secara integratif dan holistik.

## **2. Peran Kepala Sekolah Dalam Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan**

Setiap lembaga tentunya harus memiliki sistem pengelolaan pendidikan yang bermutu, termasuk dalam pengelolaan kinerja guru. Pada era sekarang sekolah tentunya sudah harus menerapkan sistem pengelolaan pendidikan terbaru, menyesuaikan dengan perkembangan zaman, sistem ini biasa dikenal dengan sebutan manajemen mutu terpadu. Di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan telah menerapkan sistem ini, salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja guru. Dalam penerapan

sistem ini peran kepala sekolah sangat urgen, sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Tumla selaku kepala sekolah di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Peran kepala sekolah dalam penerapan sistem manajemen mutu terpadu untuk meningkat kinerja guru sangat urgen, salah satu hal yang dilakukan adalah dengan senantiasa memberikan terobosan-terobosan baru dalam proses manajemen sekolah. Untuk meningkatkan kinerja guru saya selaku kepala sekolah meluncurkan program berbasis aplikasi dengan nama MTs Milenial atau SIM (sistem informasi manajemen).<sup>1</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh Bapak Moh. Sadin selaku waka kurikulum di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Peran kepala sekolah dalam penerapan manajemen mutu terpadu, khususnya dalam peningkatan kinerja guru ada banyak hal, diantaranya dengan meluncurkan program pengelolaan guru berbasis aplikasi yang bernama SIM, aplikasi ini bisa memantau semua kegiatan guru di sekolah, mulai dari kehadiran, penyampaian materi, serta keaktifan guru, kegiatan-kegiatan tersebut bisa dipantau hanya menggunakan ponsel android dan aplikasi tersebut hanya berfungsi di lingkungan sekolah saja”.<sup>2</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh bapak Moh. Nasiruddin selaku guru di Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan:

“peran kepala madrasah dalam penerapan manajemen mutu terpadu sangat penting guna menciptakan peningkatan kinerja guru lebih baik, kepala Mts Al-Falah meluncurkan beberapa program di antaranya program aplikasi kinerja guru dan program pendampingan terhadap para guru dan juga pemberian hadiah untuk guru yang kerjanya baik”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Moh. Sadin, Waka Kurikulum Di Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung (02 Desember 2020).

<sup>3</sup> Moh. Nasiruddin, Guru Di Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung (05 Desember 2020).

Hal yang senada juga di sampaikan oleh bapak Moh. Sultan selaku guru di Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan:

“Peran kepala madrasah dalam penerapan manajemen mutu terpadu guna menciptakan peningkatan terhadap kinerja guru memang sangat di butuhkan kepala sekolah Mts Al-Falah selalu melakukan pendampingan terhadap para guru guna menciptakan peningkatan kinerja guru dan juga memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh para guru, dan solusi tersebut akan di sampaikan setiap awal bulan dalam program SIFA”<sup>4</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh bapak misdi selaku guru di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan

“peran kepala sekolah dalam penerapan manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan kinerja guru, selalu memberikan ide-ide dalam membuat suatu program guna menciptakan peningkatan kinerja guru di antaranya program aplikasi kinerja guru yang mana program ini dibuat agar dapat memantau segala aktifitas guru di luar kelas maupun di dalam kelas setelah semua kegiatan guru terpantau kepala sekolah sangat mudah mengetahui kendala-kendala yang di hadapi oleh para guru sehingga dalam pertemuan rutin setaip bulan bisa di pecahkan apa-apa yang menjadi kendala bagi para guru”<sup>5</sup>

Hasil wawancara di atas diperkuat oleh hasil observasi saya di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, dari hasil pengamatan saya dilapangan saya menemukan penggunaan aplikasi yang bernama SIM yang dilakukan oleh kepala sekolah, aplikasi tersebut digunakan untuk mengontrol kehadiran dan kegiatan guru disekolah, dengan penggunaan aplikasi ini kepala sekolah terlibat aktif dalam mengontrol dan mendeorong kinerja guru melalui aplikasi tersebut. Aplikasi ini hanya

---

<sup>4</sup> Moh. Sultan, Waka Kesiswaan Di Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung (05 Desember 2020).

<sup>5</sup> Misdi, Guru Di Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung (05 Desember 2020).

bisa dioprasikan dalam lingkup lembaga saja. Aplikasi ini sudah lama diterapkan dan berdampak baik bagi MTs Al-Falah itu sendiri.

Selain dari hasil observasi, hal di atas juga diperkuat oleh dokumen-dokumen sekolah tentang penggunaan aplikasi tersebut. Dari dokumen-dokumen sekolah aplikasi tersebut digunakan beberapa tahun terakhir dan tetap digunakan hingga hari ini.

Dengan demikian, dari hasil wawancara, observasi dan dokumen sekolah, dapat saya simpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam penerapan manajemen mutu terpadu untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan adalah antara lain sebagai berikut, *pertama*, kepala sekolah memberikan terobosan baru dengan menerapkan program berbasis aplikasi bernama SIM. *Kedua* kepala sekolah memberikan dorongan atau motivasi kepada guru agar semakin meningkatkan kinerjanya. *Ketiga* kepala sekolah memberikan pendampingan kepada guru, khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah

### **3. Bentuk Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan**

MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan sudah beberapa tahun terakhir menerapkan sistem manajemen mutu terpadu, penerapan sistem ini dinilai sangat relevan dengan perkembangan zaman dan teknologi di era saat ini. ada beberapa hal yang dilakukan sebagai bentuk dari penerapan manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan kinerja

guru, sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Tumla selaku kepala sekolah, beliau menuturkan bahwa:

“Bentuk dari penerepan manajemen mutu terpadu untuk meningkatkan kinerja guru terintegrasi dalam beberapa program, diantaranya pertama ada program berbasis aplikasi yang bernama SIM, kedua program pemberian angket kepada masing-masing guru, tujuannya untuk mengetahui tentang segala kebutuhan guru, baik kebutuh akan pengetahaun baru, maupun kebutuhan lain guna untuk meningkatkan kinerja guru, hasil dari penyebaran angket akan dibahas pada program SIFA (silaturahmi guru Al-Falah) yang dilakukan tiap bulan. Ketiga ada program pembinaan pembuatan perangkat pembelajaran dan yag terahir ada program Al-Falah Awards”<sup>6</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Moh. Sadin selaku waka kurikulum di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Ada beberapa program yang dilakukan, sebagai bentuk dari penerapan sistem tersebut, seperti dengan memanfaatkan teknologi, yang mana pihak sekolah merancang sebuah aplikasi yang bernama SIM, aplikasi ini digunakan untuk mengontrol semua kegiatan guru di sekolah, sehingga bisa memacu kinerja guru. Selain itu ada pula program silaturahmi gur Al-Falah, dalam program ini mebahas segala kebutuhan guru, lalu mencari solusi bersama, tujuannya tentu untuk meningkatkan kinerja guru. Ada juga program Al-Falah Awards, program ini diadakan untuk memberikan penghargaan bagi guru berprestai atau bagi guru yang memiliki kinerja yang baik, sehingga nantinya bisa mendorong guru tersebut untuk meningkatkan kinerjanya, serta agar bisa dicontoh bagi guru yang lain”.<sup>7</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh bapak Moh. Nasiruddin selaku guru di Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan:

---

<sup>6</sup> Tumla, Kepala Sekolah Di Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung (02 Desember 2020)

<sup>7</sup> Moh. Sadin, Waka Kurikulum Di Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung (02 Desember 2020).

“ada beberapa program yang diterapkan untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, mulai dari adanya sistem informasi berbasis SIM, Al-Falah Awards, hingga adanya pembinaan guru. Semua kegiatan ini dilakukan tujuannya untuk meningkatkan kinerja guru. Beberapa program ini dipandang sangat efektif dan akan terus dikembangkan oleh pihak sekolah.”<sup>8</sup>

Hal yang senada juga di sampaikan oleh bapak moh. Sultan selaku guru di Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan:

“MTs Al-falah memiliki beberapa program untuk meningkatkan kinerja guru, seperti program SIFA (silaturahmi antar guru Al-Falah), program SIM berbasis aplikasi, program Al-Falah Awards, sebuah program untuk memberikan apresiasi kepada guru berprestasi dan juga ada program pembinaan bagi guru yang kesulitan dalam pembuatan perangkat pembelajaran”<sup>9</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh bapak misdi selaku guru di Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan:

“Dalam meningkatkan kinerja guru sekolah tentu melakukan beberapa tindakan, seperti penerapan beberapa program yang dipandang cukup tepat untuk meningkatkan kinerja guru, ada beberapa program yang dilakukan, seperti program SIM berbasis aplikasi, pembinaan pembuatan perangkat pembelajaran, ada juga program silaturahmi antara semua guru MTs Al-Falah, kegiatan ini dilakukan rutin setiap bulan dan ada juga program Al-Falah Awards, sebuah program untuk memberikan apresiasi bagi guru berprestasi.”<sup>10</sup>

Hasil wawancara di atas diperkuat oleh hasil observasi saya di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, dari hasil pengamatan saya

---

<sup>8</sup> Moh. Nasiruddin, Guru Di Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung (05 Desember 2020).

<sup>9</sup> Moh. Sultan, Waka Kesiswaan Di Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung (05 Desember 2020).

<sup>10</sup> Misdi, Guru Di Mts Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, Wawancara Langsung (05 Desember 2020).

dilapangan ada beberapa bentuk penerapan manajemen mutu terpadu untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, diantaranya penerapan program berbasis aplikasi bernama SIM, aplikasi ini dioprasikan oleh kepala sekolah untuk mengumpulkan segala informasi terkait dengan guru yang ada di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan. Dengan aplikasi ini kepala sekolah bisa mengetahui tentang kehadiran guru, serta materi yang disampaikan. Selain ini, dari hasil observasi saya dilapangan saya juga menemukan sebuah angket yang digunakan untuk mengetahui segala bentuk problem yang dirasakan oleh guru. Angket ini sangat berguna untuk memperbaiki segala kekurangan dan hambatan yang ada di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, hususnya berkaitan dengan kinerja guru.

Selain dari hasil observasi, hal di atas juga diperkuat oleh dokumen sekolah, disana saya dapatkan dokumen-dokumen tentang aplikasi SIM dan penggunaan angket. Dokumen ini sangat memperkuat bahwa bentuk penerapan manajemen mutu terpadu untuk meningkatkan kinerja guru adalah dengan penerapan program berbasis aplikasi (SIM) dan penerapan angket.

Dengan demikian dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sekolah, dapat saya simpulkan bahwa bentuk penerapan manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Falah terintegrasi dalam beberapa program, diantaranya adalah sebagai berikut, *pertama*, adanya penerapan program berbasis aplikasi yang bernama SIM (sistem informasi manajemen), *kedua* adanya program

SIFA (silaturahmi guru Al-Falah), *ketiga*, program pembinaan pembuatan perangkat pembelajaran, *keempat*, adanya program Al-Falah Awards.

## **B. Pembahasan**

### **1. Peran Kepala Sekolah Dalam Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan**

Sebagai pimpinan pendidikan kepala sekolah mempunyai tanggung jawab cukup berat, oleh karena itu harus mempunyai persiapan dengan kemampuan yang memadai. Ia juga harus mempunyai inisiatif dan keberanian untuk menunjukkan dirinya sebagai pimpinan yang membina dan membantu guru mengembangkan diri secara terus menerus. Dia harus mampu mendorong, menggerakkan dan mempengaruhi orang lain untuk mau bekerjasama dengannya.

Dalam penerapan manajemen mutu terpadu peran kepala sekolah sangat penting, kepala sekolah harus berada di garda terdepan agar penerapan sistem manajemen tersebut berjalan secara optimal. Penerapan manajemen mutu terpadu di MTs Al-Falah secara umum memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas lembaga dan secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru. Peningkatan kinerja guru akan benar-benar terjadi apabila kepala sekolah dan seluruh stakeholder terkait ikut berperan dan saling berpartisipasi.

Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki terobosan-terobosan baru, seperti yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Al-

Falah, beliau memiliki cara tersendiri dalam proses pengelolaan guru agar setiap guru yang ada di MTs-Al-Falah memiliki kinerja yang baik. Salah satu hal yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Al-Falah yaitu dengan menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis aplikasi. Dengan aplikasi ini kepala sekolah bisa mengontrol seluruh kegiatan guru, mulai dari kehadiran guru, materi yang disampaikan saat melakukan proses pembelajaran, hingga keaktifan guru. Semua dapat dikontrol hanya menggunakan HP Android.

Sebagaimana dikemukakan oleh Nur Rahmi Sonia dalam jurnalnya yang berjudul implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, beliau menuturkan sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading / actuating*), dan pengendalian (*controlling*) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam organisasi lembaga pendidikan. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya ditunjang oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pengelola (pemimpin lembaga tersebut).<sup>11</sup>

Sistem informasi manajemen berbasis aplikasi ini sangat membantu dalam proses pemantauan kinerja guru dan secara tidak langsung mendorong setiap guru untuk terus memberikan kinerja yang

---

<sup>11</sup> Nur Rahmi Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo." *Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management*, 1 (Januari 2020), 97.

optimal. Hal ini sangat berdampak positif dalam proses peningkatan kinerja guru yang ada di MTs Al Falah. Selain untuk peningkatan kinerja, adanya aplikasi ini sangat membantu kepala sekolah dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat akan sangat menentukan terhadap berjalannya proses pendidikan di lembaga tersebut, termasuk dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan kinerja guru.

Sistem informasi manajeme bertujuan agar par pelaksana pendidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik dengan baik dan benar serta pemimpin dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat.<sup>12</sup>

Selain penerapan sistem informasi manajemen berbasis aplikasi, kepala sekolah di MTs Al-Falah juga senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh guru agar terus berusaha untuk memberikan yang terbaik, serta terus mengasah kemampuannya, sehingga guru-guru tersebut mengalami peningkatan, baik dari segi peningkatan kompetensi ataupun peningkatan kinerja di sekolah. Kepala sekolah di MTs Al-Falah juga senantiasa memberikan pendampingan dan pembinaan bagi setiap guru, baik itu pembinaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran ataupun pembinaan disiplin guru.

Sebagaimana dikemukakan oleh Barnawi dan Mohammad, pembinaan disiplin kerja terhadap guru merupakan proses dorongan

---

<sup>12</sup> Ibid, 98.

terhadap guru agar mereka mematuhi peraturan sekolah dengan penuh tanggung jawab. Pembinaan disiplin kerja dapat dikatakan sebagai sistem penegakan disiplin yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat dinamis.<sup>13</sup>

Dalam melakukan pembinaan, perlu dilakukan prinsip-prinsip agar efektif dan efisien. Depdikbud mengemukakan prinsip pembinaan guru adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru
2. Hubungan antara guru, pembina guru didasarkan atas dasar kerabat kerja
3. Pembina guru harus memiliki sifat terbuka dan dapat dijadikan sebagai teladan
4. Dilakukan secara terus menerus
5. Dilakukan melalaui berbagai wadah yang ada
6. Diperlancar melalui peningkatan kordinasi dan sinkronisasi secara horizontal dan vertical<sup>1</sup>

Dengan mengacu kepada aspek-aspek di atas pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan bisa dilakukan dengan tepat sasaran, serta bisa menghasilkan kinerja yang lebih optimal. Karena pada dasarnya pembinaan terhadap guru sangatlah penting, namun hal ini tentu harus dilakukan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip yang sudah dipaparkan di atas. Prinsip-prinsip tersebut merupakan acuan dan

---

<sup>13</sup> Barnawi Dkk, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2017), 121-122.

<sup>1</sup> Depdikbud, *Strategi Dasar Pembinaan Dan Pengembangan Pendidikan Guru*, (Jakarta: Direktorat Prndidiksn Guru dan Tenaga Teknis, 1983), hlm 212.

pondasi dasar dalam melakukan pembinaan guru di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan.

Dengan pembinaan kinerja guru ini kepala sekolah bisa terus mendorong semua guru agar tetap disiplin, sehingga berdampak terhadap peningkatan kinerja guru. Hal inilah yang sebenarnya diharapkan oleh kepala sekolah di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan yang apada ahirnya akan berdampak terhadap peningkan kompetensi siswa itu sendiri.

## **2. Bentuk Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan**

Pada dasarnya penerapan manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan terintegrasi dalam beberapa program, diantaranya sebagai berikut:

1. Program berbasis aplikasi yang bernama SIM (sistem informasi manajemen)

Sistem informasi manajemen berbasis aplikasi ini merupakan terobosan yang dilakukan oleh pihak sekolah, yang mana di MTs Al-Falah menggunakan aplikasi untuk mengontrol kegiatan-kegiatan guru ketika berada di sekolah. Setiaap guru wajib memiliki HP Android dan menginstal aplikasi tersebut. Setiap guru yang ada di sekolah ini wajib menyetor seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan melalui aplikasi tersebut, mulai dari absensi guru, meteri

yang disampaikan dalam proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan lain yang masuk dalam lingkup sekolah. Aplikasi ini hanya bisa digunakan apabila guru tersebut berada di lingkungan sekolah, jadi setiap guru tidak bisa memanipulasi kegiatan dan absensi.

Menurut Gordon B. Davis menjelaskan sistem informasi manajemen merupakan keterkaitan antara mesin dan manusia yang memberikan informasi untuk menjalankan suatu kegiatan dalam organisasi. Hal yang sama dikemukakan oleh Harbanagan Siagian, bahwa sistem informasi manajemen mengandung arti sekumpulan orang, seperangkat pedoman dan pemilihan peralatan pengolahan data, menyimpan, mengolah dan memakai data untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dengan memberikan informasi kepada manager agar dapat dimanfaatkan pada waktunya secara efisien.<sup>14</sup>

Dengan aplikasi ini pihak sekolah bisa mengontrol semua kegiatan guru, hal ini tentu sangat berdampak baik, karena selain bisa mengontrol kegiatan guru, guru juga terdorong untuk terus meningkatkan kinerja karena mereka sadar segala kegiatan yang dilakukan sudah dipantau oleh pihak lembaga.

Selain itu penerapan program berbasis aplikasi ini juga merupakan bentuk adaptif MTs Al-Falah terhadap perkembangan teknologi pada era saat ini, pihak sekolah mencoba memanfaatkan teknologi dalam proses peningkatan kinerja guru. Hal ini dipandang

---

<sup>14</sup> Anwar Darwis, "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Journal Of Islamic Education Management*, 2 (April 2017), 66-67.

sangat baik oleh beberapa kalangan, mulai dari pihak sekolah itu sendiri, hingga masyarakat secara umum.

Peenerapan program berbasis aplikasi ini akan sangat membantu kepala ssekolah dalam melakukan pengawan terhadap guru, khususnya pengawasan yang berkaitan dengan kinerja guru di sekoalah. Untuk itu pihak sekolah sangat membutuhkan dukungan dan partisipasi semua elemen untuk mengembangkan program ini menjadi program yang lebih baik lagi.

## 2. Program SIFA (silaturrahim guru Al-Falah)

Program ini merupakan program silaturrahim antar semua guru MTs Al-Falah, kegiatan ini dilakukan rutin setiap bulan dan dilaksanakan di luar sekolah atau lebih tepatnya dilaksanakan di rumah para guru secara bergiliran. Dalam kegiatan ini dibahas beberapa hal, pertama silaturrahim, kedua, membahas tentang kinerja guru selama 1 bulan yang berlalu. Dala pertemuan ini juga membahas tentang kendala yang dihadapi, setiap guru yang hadir diberikan hak untuk menyampaikan segala keluhan yang ada, lalu masalah tersebut dipecahkan seccara bersama-sama untuk medapatkan solusi terbaik.

Adanya program SIFA ini dipandang sangat baik, khususnya dalam peningkatan kinerja guru di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan. Program ini bisa meberikan pandangan-pandangan terhadap langkah yang haru diambil ketika mengahadaapi kesulitan dalam proses belajar-mengajar, seingga

tidak mengganggu kinerja guru. Program SIFA ini akan terus dikembangkan sebagai wadah untuk mempererat tali silaturahmi, serta sebagai wadah untuk bertukar gagasan demi terciptanya kualitas kinerja yang lebih baik.

Program ini diharapkan terus berjalan, mengingat pentingnya silaturahmi, serta dengan adanya ini bisa menanamkan nilai-nilai kekompakan bagi semua guru yang ada di MTs Al-Falah Dempo Barat Pasean Pamekasan, khususnya dalam menuntaskan tugas pokok masing-masing guru tersebut.

### 3. Program pembinaan pembuatan perangkat pembelajaran

Stiap guru kadang kala mengalami kesulitan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, hal ini sangat disadari oleh pihak sekolah, sehingga pihak sekolah berinisiatif untuk melakukan pembinaan pembuatan perangkat pembelajaran. Dengan adanya pembinaan ini guru bisa memiliki pemahaman yang semakin luas dan mendalam terkait tentang pembuatan perangkat pembelajaran.

Sebagaimana dikemukakan oleh tim dosen administrasi pendidikan UPI, pembinaan dan pengembangan tenaga pendidikan merupakan usaha mendayagunakan, memajukan dan meningkatkan produktivitas kerja setiap tenaga pendidikan yang ada di seluruh tingkatan manajemen, organisasi dan jenjang pendidikan.<sup>2</sup>

Kegiatan pembinaan ini secara tidak langsung memberikan perbaikan terhadap kinerja guru dalam mengajar, karena dengan

---

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), 102.

adanya perangkat pembelajaran yang baik akan berdampak terhadap pembelajaran yang baik pula.

Kegiatan pembinaan ini juga sangat membantu para guru dan meringankan beban mereka, karena dengan pembinaan tersebut guru bisa belajar tentang hal-hal yang kurang dikuasainya. Dengan program ini akan sangat mendorong kinerja guru yang ada di MTs Al-Falah dempo Barat Pasean Pamekasan, serta akan menambah skill dan keterampilan guru dalam mengajar, sehingga membuat siswa akan tertarik dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang dilakukan.

#### 4. Program Al-Falah Awards

Program ini Al-Falah Awards ini merupakan sebuah program yang diadakan untuk memberikan apresiasi kepada guru yang memiliki prestasi dan kinerja yang baik. Selain sebagai bentuk apresiasi, program ini juga bisa mendorong guru yang bersangkutan ataupun guru yang lain untuk terus meningkatkan kompetensi dan kinerja dalam mengajar. Program ini dilakukan setiap satu tahun sekali, program ini sangat besar dampaknya terhadap semangat guru untuk terus memberikan yang terbaik. Apresiasi yang diberikan biasanya berbentuk piagam dan bingkisan. Hal ini sangat berkesan bagi guru yang terpilih dan bisa memacu dan memotivasi guru yang lain untuk juga mendapatkan apresiasi tersebut dengan cara meningkatkan kinerjanya.

Sebagai mana dikemukakan oleh Yanti Oktavia, untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar seorang kepala sekolah perlu memberikan penghargaan (reward) kepada guru yang kreatif. Reward atau penghargaan diberikan dengan tujuan agar guru yang kreatif bisa lebih bersemangat untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Yanti Oktavia, "Usaha Kepala Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Journal Administrasi Pendidikan*, 2 (Juni 2014), 813